

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Sejarah Singkat Berdirinya Mebel Hikmah

Bisnis ini berdiri pada tahun 1994 yang didirikan oleh Ahmad Majidi dan sekarang bisnis ini sudah dipegang/dipimpin oleh anak beliau yang bernama Andi Rahman, S.T. sejak Tahun 2020, dimana pada tahun 2020 tersebut pendiri Mebel Hikmah Telah Meninggal dunia sehingga digantikan oleh anaknya. Bisnis ini dari dulu bergerak di bidang produk furniture yang terletak di Desa Iir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan nama Mebel Hikmah. Bisnis ini termasuk bisnis dengan penggunaan modal yang tidak sedikit yang mana usaha di bidang furniture atau industri mebel ini mengolah bahan baku atau bahan setengah jadi seperti kayu, aluminium, kaca dan bahan lainnya menjadi produk barang jadi yang menghasilkan nilai jual dan nilai tambah yang lebih tinggi, dari perkembangan zaman Mebel Hikmah terus berinovasi untuk produk-produknya hingga sekarang selain mengolah produk furniture dari kayu Mebel Hikmah Juga mengolah furniture dari bahan aluminium.

Usaha bisnis Mebel Hikmah berada di jalan Amuntai-Alabio RT. 002 No. 8 Desa Iir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan. Mebel Hikmah menggunakan bahan baku

kayu, alumunium, dan juga kaca. Sejak didirikan, Mabel Hikmah telah menghasilkan berbagai macam furniture seperti, lemari, kursi, meja,dll.

Mebel Hikmah bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari hasil produksi dan mengurangi pengangguran yang khususnya bagi masyarakat yang berada di Desa Ilir Masjid Kecamatan Amuntai Selatan dengan mempekerjakan orang-orang di sekitar yang memiliki skil di bidang furniture sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat untuk memenuhi kehidupan keluarga nya.

2. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi Mebel Hikmah adalah menjadikan Mebel Hikmah bermanfaat bagi orang-orang sekitar dengan mempekerjakan mereka untuk membangun dan mengelola bersama agar memperoleh keuntungan yang maksimal.

3. Ruang Lingkup Bidang Usaha

Ruang lingkup usaha pada Mebel Hikmah ini merupakan usaha yang bergerak di bidang produksi furniture. Bahan baku yang digunakan antara lain kayu hutan seperti kayu sungkai, jati, dll. Kemudian pemasaran yang dilakukan oleh Mebel Hikmah tidak hanya penjualan di daerah sekitar Provinsi Kalimantan Selatan tetapi sampai keluar Provinsi seperti Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur.

4. Manajemen dan Struktur Organisasi

a. Jumlah Karyawan/Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja di Mebel Hikmah terdiri sebanyak delapan (8) orang laki-laki. Semua pekerja tidak termasuk pekerja tetap karena selama tidak ada bahan baku karyawan tertentu diliburkan dan apabila bahan baku sudah ada maka karyawan tersebut diberi informasi untuk bekerja kembali.

Adapun nama-nama yang bekerja di Mebel Hikmah adalah sebagai berikut :

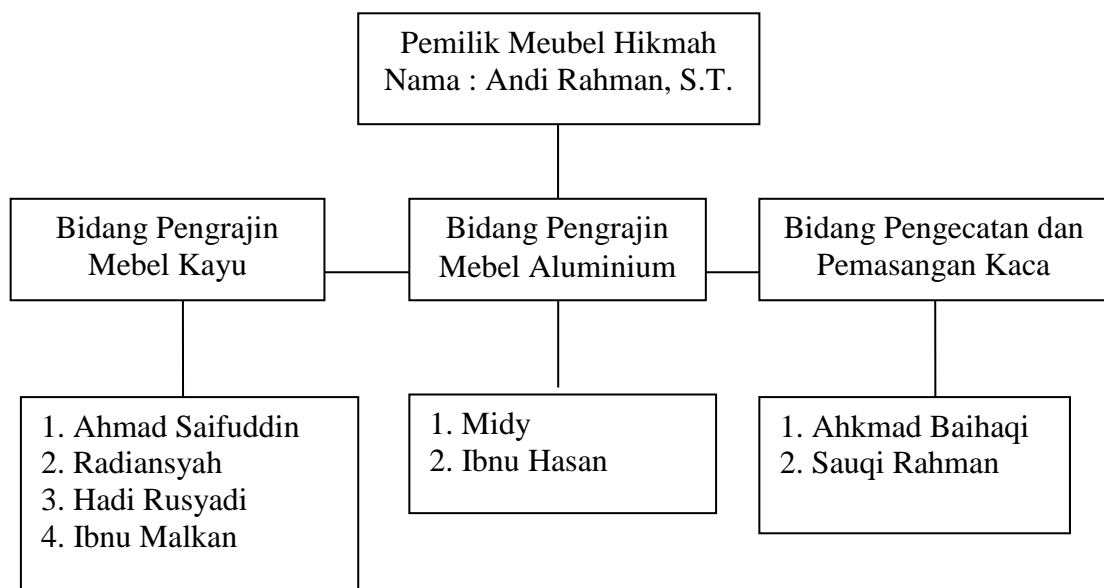
Tabel I
Data Karyawan Meubel Hikmah Tahun 2022

NO	Nama	Jabatan	Usia (Tahun)	Lama Bekerja
1	Ahmad Saifuddin	Pengrajin Mebel Kayu	52 Tahun	11 Tahun
2	Radiansyah	Pengrajin Mebel Kayu	43 tahun	8 Tahun
3	Hadi Rusyadi	Pengrajin Mebel Kayu	28 Tahun	4 Tahun
4	Ibnu Malkan	Pengrajin Mebel Kayu	23 Tahun	3 Tahun
5	Midy	Pengrajin Mebel Alumunium	22 Tahun	2 Tahun

6	Ibnu Hasan	Pengrajin Mebel Alumunium	27 Tahun	4 Tahun
7	Muhammad Rijali	Pengecatan	25 Tahun	3 Tahun
8	Sauqi Rahman	Pemasangan Kaca Mebel	27 Tahun	3 Tahun

Sumber: data primer yang diolah, 2022

b. Struktur Organisasi



Gambar I Struktur Organisasi Mebel Hikmah

Sumber: data primer yang diolah, 2022

c. Waktu Kerja

Mebel Hikmah dimulai dari pukul 08.00-17.00 WIB. Dengan waktu istirahat ketika memasuki waktu sholat, sehingga total jam kerja 9 jam kerja dengan 6 hari dalam seminggu, sedangkan di hari Jum'at para pengrajin diliburkan.

d. Sistem Pengupahan

Sistem pengupahan pada usaha bisnis Mebel Hikmah menggunakan sistem upah borongan. Karyawan yang mendapatkan upah borongan sebanyak 8 (delapan) orang. Pada sistem ini karyawan diberi upah setiap hari Kamis dimana upah diberikan satu kali dalam seminggu sesuai hasil yang diperoleh. Pada Mebel Hikmah ini sistem upah borongan tidak memiliki standar khusus.

Contoh dalam hasil pembuatan dengan kualitas yang bagus dan tidak, upah yang diberikan tetap sama dan untuk mengatasinya Mebel Hikmah melakukan pengawasan dan teguran kepada karyawan yang membuat furniture dengan kualitas yang kurang bagus. Karyawan borongan ini dihitung kerja dengan ketentuan berbeda-beda untuk itu peneliti menguraikannya terlebih dahulu antara lain :

1) Karyawan bagian produksi/pengrajin mebel kayu

Karyawan bagian ini mendapatkan upah di kisaran Rp. 300.000 – Rp. 700.000, dalam satu minggu. Dikarenakan tingkat

kesulitan dan ukuran jadi perhitungan dan jumlah furnitute yang dihasalikan.

2) Karyawan bagian produksi/pengrajin mebel aluminium

Untuk karyawan bagian ini mendapatkan upah di kisaran Rp. 300.000– Rp.700.000, dalam satu minggu. Tergantung dari ukuran dan jumlah yang diperoleh.

3) Karyawan bagian pengecatan dan pemasangan kaca

Untuk upah borongan pada bagian pengecatan manual menggunakan tangan dengan alat kuas lalu diteruskan pengecatan menggunakan alat mesin semprot mendapatkan upah kisaran Rp.500.000-Rp.700.000 dalam satu minggu. Untuk upah yang bagian pemasangan kaca mendapatkan kisaran Rp.300.000-Rp.500.000 dalam satu minggu.

5. Proses Produksi

a. Bahan Baku

Bahan baku pada Mebel Hikmah yaitu ada dari kayu hutan seperti kayu sungkai, jati, dan juga dari aluminium. Kemudian bahan tersebut dicek dan dipilah kembali, kemudian memotong, membentuk, merakit/memasang, menghaluskan permukaan, mengecat, dan mengemas untuk menjadi furniture yang memiliki harga jual tinggi.

b. Uraian Proses Produksi

Adapun uraian proses produksi pengolahan furniture mebel kayu dan alumunim antara lain sebagai berikut :

1. Proses produksi pengolahan bahan utama dari kayu hutan

a) Mendapatkan bahan baku utama

Tahap pertama adalah mendapatkan bahan baku utama untuk diolah yang berupa kayu sungkai atau kayu jati.

b) Pengeringan kayu

Tahan kedua bahan baku dari kayu hutan yang sudah didapatkan dikeringkan selama 4-7 hari.

c) Penghalusan/Pengetaman

Bahan baku yang sudah kering diketam sesuai dengan ukuran yang dibutuhkan.

d) Perakitan

Bahan baku yang sudah dihaluskan dan dimoulding untuk penyatuan kayu menggunakan lem kayu dan membutuhkan waktu 1 hari untuk perakitan yang maksimal.

e) Pembuatan

Bahan yang sudah siap langsung bisa dibuat menjadi furniture sesuai yang diinginkan.

f) Pengecatan

Untuk proses pengecatan dilakukan sebanyak 2 kali dengan tahapan setelah pengecatan pertama akan dihaluskan

menggunakan amplas kembali baru dilakukan pengecatan akhir.

g) Pemasangan kaca, kunci dll

Furniture yang sudah jadi akan dipasangkan kaca dan kunci sesuai kebutuhan dan keindahan dari furniture itu sendiri.

h) Finishing

Furniture siap sanding dan diperiksa kembali jika ada kekeliruan lalu siap untuk dipasarkan.

2. Bahan utama dari Aluminium

a) Alat dan bahan baku utama

Tahap pertama adalah mendapatkan bahan baku utama dari aluminium dan kaca untuk diolah. Lalu alat yang digunakan berupa mesin potong, mesin gerinda, mesin bor, roda, spindel, baut, paku tembak, lem silent, dll.

b) Perakitan

Bahan baku aluminium yang sudah ada dipotong sesuai ukuran yang diperlukan. Lubangi bagian pinggiran dengan mesin bor, untuk kedudukan tiang selanjutnya merakit aluminium sesuai desain yang telah dibentuk sebelumnya.

c) Pemasangan kaca, kunci dll

Furniture yang sudah jadi akan dipasangkan kaca dan kunci sesuai kebutuhan dan keindahan dari furniture itu sendiri.

d) Finishing

Furniture siap sanding dan diperiksa kembali jika ada kekeliruan lalu siap untuk dipasarkan.

6. Jenis Produksi

Jenis- jenis produksi atau furniture yang di buat dan di hasilkan oleh Mebel Hikmah antara lain :

- a. Etalase toko
- b. Bufet TV
- c. Kursi
- d. Rak buku
- e. Lemari pakaian
- f. Lemari buku
- g. Lemari TV
- h. Kursi
- i. Meja kantor
- j. Meja belajar
- k. Meja makan
- l. Meja kompor/masak
- m. Rak jualan
- n. Rak piring

- o. Rak galon
- p. Ranjang tempat tidur
- q. Rak sepatu/sandal.

Namun banyak juga jenis-jenis produk furniture lainnya dan bisa menyesuaikan sesuai desain yang diinginkan oleh konsumen/pelanggan.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil riset penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara langsung kepada 9 (sembilan) orang informan dari satu pemilik dan 8 (delapan) pengrajin Mebel Hikmah Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Adapun hasil penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

Informan 1

Nama : Andi Rahman, S.T.
Jabatan : Pemilik Mebel Hikmah
Umur : 34 Tahun
Pendidikan Terakhir : S1
Lama Bekerja : 3 tahun

Pada tanggal 02 Desember 2022 Pukul 12,45 WITA, peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Andi Rahman Beliau merupakan pemilik Mebel Hikmah yang terletak di Desa Ilir Masjid Kecamatan Amuntai Selatan, dari hasil wawancara antara peneliti dengan informan Bapak Andi Rahman menerapkan

sistem pengupahan karyawan pada Mebel Hikmah Desa Ilir Masjid Kecamatan Amuntai Selatan, menggunakan sistem upah borongan.

Dalam hasil wawancara peneliti mewawancarai pemilik dari Mebel Hikmah diperoleh beberapa keterangan berkaitan setelah dilakukannya wawancara di lapangan yang menjelaskan tentang sistem pengupahan karyawan. Mebel Hikmah menggunakan sistem borongan yang mana dihitung berdasarkan jumlah furniture yang dihasilkan dan tingkat kesulitan furniture. Upah yang diberikan juga tidak berdasarkan kualitas pembuatan furniture tetapi untuk mengatasi pengrajin yang kurang baik dalam pembuatan furniture pemilik Mebel Hikmah Bapak Andi Rahman melakukan pengawasan terhadap para pengrajin misal ada furniture yang kurang baik dalam proses pembuatan maka akan dilakukan teguran terhadap pengrajin tersebut dan juga bisa dilakukan pemberhentian kerja secara sepihak oleh pemilik terhadap pengrajin yang sering mendapatkan teguran.

Untuk waktu pengupahan di Mebel Hikmah itu diberikan satu kali seminggu yaitu pada hari Kamis setiap satu Minggu sekali. Para pengrajin bekerja di Mebel Hikmah ini pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu, Minggu dan di hari Jum'at para pengrajin diliburkan atau tidak bekerja. Di Mebel Hikmah para pengrajin mulai bekerja dari pukul 07.00 WITA sampai pukul 17.00 WITA dan waktu istirahat diberikan ketika memasuki waktu shalat. Untuk perkiraan upah yang didapatkan menurut Bapak Andi Rahman para pengrajin mendapatkan upah sekitar Rp. 30.000 – Rp. 120.000 per hari dimana hasil upah tersebut didapatkan berdasarkan Jumlah dan kesulitan furniture yang

dibuat. Menurut Bapak Andi Rahman upah yang diberikan Mebel Hikmah kepada para pengrajin sudah mencukupi untuk biaya hidup keluarga sederhana.

Adapun jaminan kesehatan di Mebel Hikmah ini tidak ada seperti BPJS karena para pengrajin yang bekerja di Mebel Hikmah tidak seperti karyawan tetap, akan tetapi menurut Bapak Andi Rahman selaku pemilik Mebel Hikmah selalu memperhatikan keselamatan kerja bagi para pengrajin seperti alat-alat yang dicek terlebih dulu apakah sudah siap dioperasikan agar tidak ada kejadian yang tidak diinginkan. Di Mebel Hikmah juga menyediakan fasilitas shalat dan waktu luang bagi para pengrajin yang ingin melaksanakan shalat.

Informan 2

Nama : Ahmad Saifuddin
Jabatan : Pengrajin Mebel kayu
Umur : 52 Tahun
Pendidikan Terakhir : SD
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Lama Bekerja : 11 Tahun

Pada tanggal 04 Desember 2022 pukul 14.38 WITA peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Ahmad Saifuddin yang bekerja sebagai pengrajin mebel kayu di Mebel Hikmah yang memiliki penghasilan sekitar Rp. 500.000 – Rp. 700.000 per minggu, namun Bapak Ahmad Saifuddin merasa penghasilan yang didapat kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga karena Bapak Ahmad Saifuddin sudah memiliki 3 orang anak sehingga membuat Bapak

Ahmad Saifuddin harus menerima apabila ada tawaran sebagai buruh bangunan agar bisa mencukupi kebutuhan rumah tangga.

Menurut Bapak Ahmad Saifuddin upah yang diterima setiap pengrajin berbeda/tidak sama karena setiap pengrajin memproduksi furniture berbeda dan tingkat kesulitannya pun berbeda. Menurut Bapak Ahmad Saifuddin dalam proses pembuatan furniture kayu lebih lama dibanding furniture alumunium karena dalam proses pembuatan furniture kayu diperlukan proses penjemuran bahan baku kayu yang memakan waktu penjemuran selama 4-7 hari atau sekitar satu Minggu baru bisa diproses pembuatan furniture kayu.

Bapak Ahmad Saifuddin menjelaskan untuk jam istirahat itu ada ketika memasuki waktu sholat, biasanya paling lama sekitar 15 – 20 menit, kemudian Bapak Ahmad Saifuddin lanjut lagi bekerja karena menurut Bapak Ahmad Saifuudin semakin cepat bekerja maka semakin banyak furniture yang dihasilkan sehingga upah yang didapat juga semakin banyak. Harapan Bapak Ahmad Saifuddin kedepannya semoga Mebel Hikmah semakin sukses dan memberikan upah yang lebih tinggi lagi kepada para pengrajin akibat kenaikan bahan pokok dan banyaknya kebutuhan lainnya yang harus dipenuhi.

Informan 3

Nama	: Radiansyah
Jabatan	: Pengrajin Mebel kayu
Umur	: 43 Tahun
Pendidikan Terakhir	: SMP
Jenis Kelamin	: Laki-laki

Lama Bekerja : 8 Tahun

Pada tanggal 06 Desember 2022 pukul 14.44 WITA peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Radiansyah. Beliau adalah seorang pengrajin Mebel berbahan kayu. Bapak Radiansyah sudah lama bekerja ditempat ini dari pemilik sebelumnya yaitu Bapak Majidinnor hingga pemilik yang sekarang yaitu Bapak Andi Rahman. Bapak Radiansyah berangkat kerja dari pukul 07.00 WITA sampai pukul 17.00 WITA namun bisa juga sampai pukul 18.00 WITA apabila ada pesanan konsumen yang memerlukan pembutan Furniture yang harus cepat di selesaikan sehingga Bapak Radiansyah kadang bekerja sampai pukul 18.00 WITA.

Bapak Radiansyah menjelaskan untuk sistem pengupahan yang ada di Mebel Hikmah ini tidak membedakan antara yang lama bekerja dan yang baru bekerja, yang membedakan hanya pada bagian besar kecilnya furniture yang dibuat karena sistem borongan jika kita cepat bekerja dan banyak dalam memproduksi dan kualitasnya bagus maka upah yang didapat akan lebih besar dan kami sebagai pengrajin tidak terikat secara penuh.

Menurut Bapak Radinsyah ketika sewaktu-waktu saya selaku pengrajin tidak bisa bekerja dikarenakan ada halangan dan kesibukan maka kami akan mengkonfirmasi ke Bapak Andi Rahman bahwa tidak bisa bekerja. Bapak Radiansyah menerangkan di Mebel Hikmah ini para pengrajin diijinkan tidak bekerja apabila ada kesibukan atau halangan lain karena para pengrajin tidak terikat dan upah yang diberikan berdasarkan jumlah furniture yang dibuat, apabila pengrajin yang tidak masuk kerja karena kesibukan maka pengrajin tersebut tidak

mendapatkan penghasilan atau upah yang diberikan lebih sedikit karena furniter yang dihasilakn lebih sedikit.

Menurut Bapak Radianyah upah yang diterima sudah mencukupi bagi keluarganya yang memliki 2 orang anak. Upah yang diterima Bapak Radiansyah sekitar Rp. 300.000 – Rp. 700.000 per minggu. Harapan Bapak Radiansyah kedepannya semoga Mebel Hikmah semakin sukses.

Informan 4

Nama : Hadi Rusyadi
Jabatan : Pengrajin Mebel kayu
Umur : 28 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMP
Jenis Kelamin : Laki- laki
Lama Bekerja : 4 Tahun

Pada tanggal 08 Desember 2022 pukul 13.20 WITA peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Hadi Rusyadi yang bekerja sebagai pengrajin Mebel kayu di Mebel Hikmah Desa Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan. Bapak Hadi Rusyadi bekerja di Mebel Hikmah sekitar 4 tahun..

Menurut Bapak Hadi Rusyadi upah yang diberikan oleh Mebel Hikmah berdasarkan jumlah Mebel yang dibuat serta kesulitan Mebel itu sendiri, kadang upah yang diberikan bisa lebih besar dari biasanya kalau ada permintaan konsumen yang meminta dibuatkan dengan desain khusus sesuai yang konsumen inginkan sehingga dalam pembuatan Mebel tersebut bisa jadi lebih sulit dari

biasanya yang mana bisa memberikan upah yang lebih besar dari biasanya kepada para pengrajin.

Menurut Bapak Hadi Rusyadi, dia bekerja di Mebel Hikmah selama 4 tahun, dia memiliki keluarga, namun mereka belum mempunyai seorang anak karena baru setahun menikah. Berdasarkan pengakuan Bapak Hadi Rusyadi upah yang diberikan Mebel Hikmah sudah mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari.

Menurut Bapak Hadi Rusyadi kadang terjadi keterlambatan pembayaran upah atau upah yang diberikan oleh pemilik Bapak Andi Rahman sebagian dulu misal upah yang diterima sekitar Rp. 700.000 per minggu yang diberikan dihari Kamis kadang bisa Rp. 500.000 dulu baru kemudian dihari sabtu sisa upah Rp. 200.000 diberikan.

Adapun upah yang diterima oleh Bapak Hadi Rusyadi ini diberikan Mebel Hikmah dalam jangka persatu minggu sekali. Upah yang diterima sekitar Rp. 400.000 – Rp. 700.000 per minggu. Alasan Bapak Hadi Rusyadi bekerja di Mebel Hikmah karena untuk pemasokan kebutuhan hidup dan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh Bapak Hadi Rusyadi saat ini. Harapan Bapak Hadi Rusyadi kedepannya semoga Mebel Hikmah semakin sukses dan kedepannya tidak terjadi keterlambatan upah yang diberikan.

Informan 5

Nama : Ibnu Malkan
Jabatan : Pengrajin mebel kayu
Umur : 23 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMA

Jenis Kelamin : Laki- laki

Lama Bekerja : 3 Tahun

Pada tanggal 10 Desember 2022 pukul 13.10 WITA peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Ibnu Malkhan yang bekerja sebagai pengrajin mebel kayu di Mebel Hikmah Desa Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan. Menurut pengakuan Bapak Ibnu Malkhan dia bekerja di Mebel Hikmah ini selama 3 tahun dan dia belum berkeluarga.

Adapun upah yang diterima Bapak Ibnu Malkhan dalam jangka waktu persatu minggu, upah yang diterima sekitar Rp. 300.000 – Rp. 500.000. Menurutnya upah penghasilan bekerja sebagai pengrajin di Mebel Hikmah sudah cukup untuk kebutuhan sehari-hari dan menurutnya penetapan upah yang ada di Mebel Hikmah sudah sesuai.

Menurut Bapak Ibnu Malkhan sejak pertama kali bekerja di Mebel Hikmah ada perubahan ekonomi yang dirasakan, untuk tunjangan di Mebel Hikmah itu sendiri tidak ada seperti bonus, jaminan hari tua, upah lembur, jaminan kesehatan dll. Namun Bapak Andi Rahman selaku pemilik Mebel Hikmah selalu memberikan tunjangan hari raya Idul Fitri yang berupa sembako dan uang tunai setiap tahun. Untuk hari libur di hari Jum'at para pengrajin tidak diperkenankan bekerja karena sudah kebiasaan dimasyarakat Desa Ilir Mesjid yang memiliki usaha Mebel dan yang bekerja sebagai pengrajin Mebel tidak bekerja di hari Jum'at. Harapan Bapak Ibnu Malkhan kedepannya semoga Mebel Hikmah semakin sukses.

Informan 6

Nama : Midy
Jabatan : Pengrajin Mebel Alumunium
Umur : 22 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMP
Jenis Kelamin : Laki- laki
Lama Bekerja : 2 Tahun

Pada tanggal 10 Desember 2022 pukul 14.10 WITA peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Midy yang bekerja sebagai pengrajin mebel Alumunium di Mebel Hikmah Desa Iilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan. Menurut pengakuan Bapak Midy, dia bekerja di Mebel Hikmah sekitar 2 tahun. Bapak Midy belum memiliki keluarga. Alasan Bapak Midy bekerja di Mebel Hikmah karena keinginannya sendiri.

Upah yang diterima Bapak Midy berbeda-beda setiap minggu bisa mendapatkan upah sekitar Rp 300.000 – Rp. 600.000 per minggu. Untuk peningkatan upah menurut Bapak Midy berdasarkan hasil yang diperoleh atau Mebel yang dibuat karena upah yang diberikan oleh pemilik Mebel hikmah berdasarkan jumlah Mebel yang dibuat. Adapaun penghasilan saat ini menurut Bapak Midy belum cukup untuk memenuhi kebutuhan dia sehari-hari karena Bapak Midy juga sebagai seorang perokok.

Bapak Midy juga menerangkan bahwa dia juga memiliki ternak bebek sebagai usaha sampingan untuk memenuhi kehidupannya. Adapun untuk jaminan kesehatan di Mebel Hikmah tidak ada, untuk kecelakaan kerja sendiri menurut

Bapak Midy di Mebel Hikmah hampir tidak pernah terjadi, walaupun ada kemungkinan cuma kecelakaan kecil yang tidak berakibat fatal. Harapan Bapak Midy untuk Mebel Hikmah semoga Mebel Hikmah bisa memberikan upah yang lebih besar lagi dan semakin sukses usaha Mebel serta para pengrajin yang bekerja di Mebel Hikmah.

Informan 7

Nama : Ibnu Hasan
Jabatan : Pengrajin Mebel aluminium
Umur : 27 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMA
Jenis Kelamin : Laki- laki
Lama Bekerja : 4 Tahun

Pada tanggal 12 Desember 2022 pukul 14.15 WITA peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Ibnu Hasan yang bekerja sebagai pengrajin Mebel Aluminium di Mebel Hikmah Desa Ilir Masjid Kecamatan Amuntai Selatan. Menurut Bapak Ibnu Hasan semakin cepat dia bekerja maka semakin banyak produk furniture yang dihasilkan sehingga upah yang diterima nantinya akan semakin besar. Berdasarkan keterangan Bapak Ibnu Hasan, dia bekerja di Mebel Hikmah sekitar 4 tahun dan dia sudah berkeluarga dan memiliki satu orang anak.

Menurut Bapak Ibnu Hasan upah yang diberikan Mebel Hikmah sudah memenuhi kehidupannya karena upah yang didapat berdasarkan jumlah furniture yang dibuat sehingga semakin cepat dia bekerja maka upah yang diterima juga semakin besar. Adapun upah yang diterima Bapak Ibnu Hasan setiap Minggu

sebesar Rp. 400.0000 – Rp. 700.000 per minggu yang mana upah tersebut sudah cukup untuk memenuhi kehidupan Bapak Ibnu Hasan.

Menurut Bapak Ibnu Hasan upah yang diberikan Mebel Hikmah kadang tidak tepat waktu untuk pengupahannya atau terjadi keterlambatan upah, mungkin dikarenakan barang furniturnya belum terjual banyak sehingga belum menutupi untuk pengupahan para pengrajin. Harapan dari Bapak Ibnu Hasan untuk Mebel Hikmah agar kedepannya upah yang diterima para pengrajin diberikan tepat waktu yaitu setiap minggu di hari Kamis.

Informan 8

Nama : Muhammad Rijali
Jabatan : Pengecatan
Umur : 25 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMP
Jenis Kelamin : Laki-laki
Lama Bekerja : 3 Tahun

Pada tanggal 13 Desember 2022 pukul 14.15 WITA peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Muhammad Rijali yang bekerja sebagai pengecatan Mebel kayu di Mebel Hikmah Desa Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan. Adapun pengecatan yang dilakukan secara manual menggunakan kuas lalu dilanjutkan menggunakan alat mesin semprot. Menurut Bapak Muhammad Rijali misal sewaktu-waktu dia selaku karyawan tidak bisa bekerja dikarenakan ada halangan dan kesibukan maka dia akan mengkonfirmasi ke Bapak Andi Rahman.

Menurut Bapak Muhammad Rijali selama bekerja di Mebel Hikmah ini dia mendapatkan upah borongan sebagai karyawan tidak terikat dan tidak dijamin BPJS *Ketenagakerjaan*, namun Bapak Muhammad Rijali menerangkan bahwa pemilik Mebel Hikmah selalu memperhatikan keselamatan dan kesehatan para pengrajin yang bekerja di Mebel Hikmah.

Bapak Muhammad Rijali menerangkan untuk sistem pengupahan yang ada di Mebel Hikmah apakah sesuai aturan pemerintah atau tidak. Menurut Bapak Muhammad Rijali, dia belum paham dan tidak tahu juga seperti apa, yang pasti di Mebel Hikmah dia bekerja dan mendapatkan hasil sesuai dengan tanggung jawab dan banyaknya produk pengecatan yang dihasilkan.

Bapak Muhammad Rijali dia merasa cukup nyaman bekerja di Mebel Hikmah, disini untuk melaksanakan shalat sudah disediakan fasilitas shalat oleh pemilik Mebel Hikmah ataupun ketika mau shalat di Mushola Desa juga bisa. Menurut Bapak Muhammad Rijali kadang untuk pemberian upah juga bisa terjadi keterlambatan namun hal tersebut tidak menjadi masalah karena keterlambatan pemberian upah yang terjadi sehari atau dua hari kerja dan tidak mencapai satu minggu.

Menurut Bapak Muhammad Rijali upah yang diterima dari pengecatan Mebel Hikmah sekitar Rp. 500.000 – Rp. 700.000 per minggu, untuk upah yang diberikan menurutnya sudah sesuai dengan tenaga yang dikeluarkan dan itu sudah mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari. Untuk tunjangan di Mebel Hikmah tidak ada namun kami biasanya mendapatkan THR setiap mau lebaran dari pemilik Mebel Hikmah Bapak Andi Rahman yang berupa sembako dan uang tunai.

Harapan Bapak Muhammad Rijali untuk Mebel Hikmah agar kedepannya semakin sukses.

Informan 9

Nama : Sauqi Rahman
Jabatan : Pemasangan Kaca
Umur : 27 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMP
Jenis Kelamin : Laki-laki
Lama Bekerja : 3 Tahun

Pada tanggal 14 Desember 2022 pukul 14.18 WITA peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Sauqi Rahman yang bekerja sebagai pemasangan kaca furniture di Mebel Hikmah Desa Ilir Masjid Kecamatan Amuntai Selatan. Menurut Bapak Sauqi Rahman upah yang diterima dari pemasangan kaca Mebel Hikmah yang diterima sudah sesuai standar dan ketentuan Mebel Hikmah, besaran upah yang diterima Bapak Sauqi Rahman sekitar Rp. 200.000 – Rp. 500.000 per minggu, menurutnya upah yang dia dapatkan sudah sesuai dengan tenaga yang diberikan dan itu sudah mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari.

Bapak Sauqi Rahman dia merasa cukup nyaman bekerja di Mebel Hikmah, disini untuk melaksanakan shalat sudah disediakan fasilitas shalat oleh pemilik Bapak Andi Rahman ataupun kerika dia ada kesibukan dan halangan lain yang mendadak bisa tidak masuk kerja dan diizinkan oleh pemilik Mebel Hikmah.

Menurut Bapak Sauqi Rahman kadang untuk pemberian upah juga bisa terjadi keterlambatan, namun hal tersebut tidak menjadi masalah baginya.

Menurut Bapak Sauqi Rahman untuk tunjangan di Mebel Hikmah tidak ada maupun untuk uang makan dan transport di Mebel Hikmah tidak ada, juga untuk jaminaan kesehatan seperti BPJS tidak ada diberikan, namun menurut Bapak Sauqi Rahman, dia biasanya mendapatkan THR ketika setiap mau lebaran dari pemilik Mebel Hikmah Bapak Andi Rahman. Harapan Bapak Sauqi Rahman untuk Mebel Hikmah agar kedepannya semakin sukses.

C. Analisis Data

Pada bagian analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang mana peneliti akan menganalisis temuan dari hasil penelitian tentang Sistem Pengupahan Mebel Kayu Desa Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan Perspektif Ekonomi Islam yang akan dihubungkan dalam teori yang sesuai dan relevan. Maka dari hasil uraian dan narasi di atas, peneliti membagi 2 rumusan, yaitu :

1. Sistem pengupahan pada pengrajin Mebel Kayu Desa Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan

Sistem pengupahan pengrajin Mebel Hikmah di Desa Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan menggunakan sistem borongan di mana waktu pengupahan untuk semua pengrajin sama yaitu pada hari Kamis setiap satu Minggu sekali.

Namun beberapa pengrajin mengatakan bahwa terkadang terjadi keterlambatan yang mana ada beberapa hal seperti belum lakunya atau belum

belum dipasarkannya produksi furniture yang sudah siap dan pelanggan atau konsumen yang meminta pesanan sesuai desain yang diinginkan belum membayar atas produk furniture yang diinginkan sehingga pemilik Mebel Hikmah Bapak Andi Rahman belum bisa membayarkan pengupahan pada para pengrajin dan mengakibatkan keterlambatan.

Kriteria Usaha kecil dalam pasal 6 UU No.20 Tahun 2008 tentang kriteria UMKM dalam bentuk permodalan memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta memiliki omset hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah). Sementara itu, BPS merumuskan kriteria usaha berskala kecil memiliki jumlah karyawan berkisar 6-19 karyawan.

Berdasarkan uraian di atas Mebel Hikmah termasuk kriteria industri berskala kecil yang mana memiliki delapan (8) pengrajin dan omset penghasilan penjualan rata-rata pertahun sebesar Rp 960.000.000 (sembilan ratus juta rupiah). Adapun perkiraan modal awal atau aset yang dimiliki oleh Mebel Hikmah berupa mesin dan alat produksi sebesar Rp. 20.0000.000, Alat Transportasi berupa mobil *Pick Up* sebesar Rp. 125.000.000 dan pembelian bahan baku sebesar Rp. 10.000.000 per bulan yang mana hal ini sesuai dengan kriteria usaha ber skala kecil berdasarkan pasal 6 UU No. 20 Tahun 2008.

Berdasarkan aturan pemerintah tentang kebijakan yang melindungi pekerja/pengrajin ini sebagaimana termaktup dalam pasal 88 ayat (3) Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, meliputi:

a. Upah minimum.

Disini Mebel Hikmah sudah menetapkan gaji minimum untuk para pekerja yaitu ;

- 1) Bagian produksi/pengrajin mebel kayu mendapatkan upah minimum Rp. 300.000 per minggu.
- 2) Bagian produksi/pengrajin mebel aluminium mendapatkan upah minimum Rp. 300.000 per minggu.
- 3) Bagian pengecatan bagian yang pertama pengecatan manual menggunakan tangan dengan alat kuas mendapatkan upah minimum Rp.300.000 dalam satu Minggu dan yang kedua pengecatan menggunakan alat mesin semprot mendapatkan upah minimum Rp.300.000 dalam satu minggu. Untuk upah yang bagian pemasangan kaca mendapatkan minimum Rp.200.000 dalam satu minggu.

b. Upah kerja lembur.

Pada Mebel Hikmah tidak ada upah kerja lembur karena para karyawan/pekerja akan berhenti ketika sudah jam 17.000 WITA dan sistem upahnya tergantung banyaknya produk furniture yang dihasilkan.

c. Upah tidak masuk kerja karena halangan.

Pada Mebel Hikmah tidak ada upah tidak masuk kerja karena halangan. Jika tidak bisa hadir untuk bekerja maka akan langsung menghubungi Bapak Andi Rahman selaku pemilik Mebel Hikmah.

- d. Upah tidak masuk kerja karena melakukan kegiatan lain di luar pekerjaannya.

Pada Mebel Hikmah juga tidak ada upah tidak masuk kerja karena melakukan kegiatan lain diluar pekerjaan. Jika tidak bisa hadir untuk bekerja maka akan langsung menghubungi Bapak Andi Rahman selaku pemilik Mebel Hikmah.

- e. Upah karena menjalankan hak waktu istirahat kerjanya.

Pada Mebel Hikmah tidak ada upah karena menjalankan hak waktu istirahat kerja atau cuti, karena pada Mebel Hikmah besaran upah yang dapat dilihat dari besar dan banyaknya kerja yang dilakukan.

- f. Bentuk dan cara pembayaran upah.

Disini menggunakan sistem upah borongan dengan cara pembayarannya dilakukan satu minggu sekali pada hari Kamis.

- g. Denda dan potongan upah.

Disini juga tidak ada denda dan potongan upah, jika para karyawan/pekerja melakukan kesalahan maka pertama akan diberikan teguran kecil untuk selalu berhati-hati dan teliti dalam bekerja.

h. Hal-hal yang dapat diperhitungkan dengan upah.

Hal yang dapat diperhitungkan dalam upah yaitu tingkat kesulitan dalam proses pengerjaannya dan banyaknya produk furniture yang dihasilkan.

i. Struktur dan skala pengupahan yang proporsional.

Untuk bagian struktur dan skala pengupahannya itu terletak pada karyawannya itu sendiri berdasarkan posisi pekerjaannya masing-masing. Dan skala pengupahannya pada bagian Produksi pengrajin Mebel kayu mulai dari Rp. 300.000 – Rp. 700.000 per minggu. Untuk karyawan bagian pengrajin Aluminium ini mendapatkan upah di kisaran Rp. 300.000–Rp.700.000, dalam satu minggu. Untuk upah borongan pada bagian pengecatan mendapatkan upah sekitar Rp.200.000–Rp.700.000 dalam satu minggu. Untuk upah yang bagian pemasangan kaca mendapatkan kisaran Rp.200.000–Rp.500.000 dalam satu minggu.

j. Upah untuk pembayaran pesangon.

Untuk upah pesangon tidak ada namun setiap tahun ada mendapatkan THR dikisaran Rp 200.000- Rp. 300.000 per orang dalam bentuk sembako dan uang tunai.

k. Upah untuk perhitungan pajak penghasilan (Gani, 2015, hlm. 134).

Untuk upah di Mebel Hikmah tidak ada dikenakan pajak oleh pemilik Mebel Hikmah.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengupahan karyawan Mebel Hikmah di Desa Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan menggunakan sistem upah borongan yang mana akan diberikan upah per minggu pada hari Kamis dengan besaran upah yang berbeda-beda sesuai dengan jenis pekerjaan dan tanggung jawab.

Mebel Hikmah belum sepenuhnya sesuai dengan peraturan kementerian tenaga kerja yang dilihat dari pasal 88 Undang-Undang no 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Dikarenakan ada hal-hal yang tidak bisa diterapkan dan sejauh ini tidak ada kendala atau dampak terhadap para pekerja.

Untuk itu agar lebih jelas penulis akan mendeskripsikan dalam bentuk tabel tentang pengupahan pada karyawan Mebel Hikmah untuk mempermudah pengamatan dalam upah yang didapat antara masing-masing karyawan yaitu sebagai berikut :

Tabel II

Pengupahan pada Karyawan Meubel Hikmah

No	Nama	Upah dalam satu minggu	
		Minimal	Maksimal
1	Ahmad Saifuddin	Rp. 500.000	Rp. 700.000
2	Radiansyah	Rp. 300.000	Rp. 700.000

3	Hadi Rusyadi	Rp. 400.000	Rp. 700.000
4	Ibnu Malkan	Rp. 300.000	Rp. 500.000
5	Midy	Rp. 300.000	Rp. 600.000
6	Ibnu Hasan	Rp. 400.000	Rp. 700.000
7	Muhammad Rijali	Rp. 500.000	Rp. 700.000
8	Sauqi Rahman	Rp. 300.000	Rp. 500.000

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Penetapan upah yang diterima oleh pengrajin Mebel Hikmah sudah berdasarkan UU Cipta Kerja pasal 36 ayat 3 tahun 2021 yang menyatakan usaha mikro dan kecilizinkan memberikan upah dibawah UMP (Upah Minimum Provinsi) dengan atas kesepakatan pengusaha dan pekerja, serta memberikan standar dalam penetapan upah kepada para pekerja yaitu paling sedikit 25% di atas garis kemiskinan provinsi. Dimana garis kemiskinan tahun 2022 Kabupaten Hulu Sungai Utara Rp. 526.919 dan Provinsi Kalimantan Selatan Rp.553.073.

Jadi, menurut peneliti upah yang diterima oleh pengrajin Mebel Hikmah telah sesuai berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak dan telah diterapkan selama pengrajin bekerja, serta upah sesuai dengan taraf hidup

masyarakat seperti yang diatur dalam UU Cipta kerja pasal 36 ayat 3 tahun 2021 yang ditetapkan oleh pemerintah.

2. Perspektif Ekonomi Islam dalam Sistem Pengupahan Pengrajin Meubel Kayu Desa Ilir Masjid Kecamatan Amuntai Selatan

Menurut pendapat tokoh agama Syeikh Yusuf Qardhawi untuk menetapkan upah sesuai dengan ekonomi islam menjelaskan bahwa penetapan upah itu ada dua hal yang perlu diperhatikan yaitu nilai kerja dan kebutuhan hidup, karena tidak mungkin menyamaratakan upah bagi seorang pekerja yang handal dengan yang tidak mempunyai keahlian, sedangkan kebutuhan pokok harus diperhatikan karena berkaitan dengan kelangsungan hidup.

a. Nilai kerja

Maksudnya adalah dalam penetapan upah tidak mungkin menyamaratakan bagi setiap karyawan. Pada Mebel Hikmah ini sudah menerapkan nilai kerja menurut Syeikh Yusuf Qardhawi bahwa para karyawan di Mebel Hikmah mendapatkan upah yang berbeda-beda karena memiliki skill dan keahlian yang berbeda-beda maka secara tidak langsung banyaknya produk furniture dengan tingkat yang lebih sulit akan mempengaruhi besaran upah yang didapat oleh para karyawan Mebel Hikmah.

b. Kebutuhan hidup

Maksudnya adalah pemilik Mebel Hikmah harus memperhatikan kebutuhan hidup karyawannya karena berkaitan dengan kelangsungan hidup para karyawan. Pada bagian ini Mebel Hikmah

belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan hidup para karyawannya karena kebutuhan hidup seseorang tidak dapat seluruhnya diperhatikan oleh orang lain.

Untuk memperkuat penelitian ini peneliti menambahkan pendapat menurut al-Qur'an dan Hadits dalam menetapkan upah seperti besaran upah disebutkan sebelum pekerjaan dimulai, membayar upah sebelum kering keringatnya, keadilan dan kelayakan. Maka hasil penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Upah disebutkan sebelum pekerjaan dimulai

Pada usaha bisnis Mebel Hikmah ketentuan akad kerja harus jelas berapa upah yang diberikan oleh pemilik usaha kepada karyawan. Dasar dari keharusan adanya kejelasan dalam besaran upah yang akan diberikan dalam akad kontrak kerja adalah dari Hadis.

وَعَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (مَنْ اسْتَأْجَرَ

أَجِيرًا، فَلْيَسَلْ لَهُ أَجْرَهُ) رَوَاهُ عَبْدُ الرَّزَّاقِ وَفِيهِ انْقِطَاعٌ، وَوَصَلَهُ الْبَيْهَقِيُّ مِنْ طَرِيقِ أَبِي حَنِيفَةَ

Artinya: *Dari Abu Sa'id Al-Khudry Radliyallaahu 'anhu bahwa Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda: "Barangsiapa mempekerjakan seorang pekerja hendaknya ia menentukan upahnya."* (HR. Abdul Razzaq No. 940).

Pada hadis ini Rasul menjelaskan bahwa pemilik usaha wajib memberi informasi terkait besar kecilnya upah yang akan diterima oleh pekerja untuk memberikan kenyamanan. Pada pengupahan Mebel Hikmah sudah sesuai dengan apa yang dianjurkan oleh Rasul, yaitu

pemilik usaha sudah menjelaskan rincian besaran upah borongan yang akan diterima oleh pekerja berdasarkan unit hasil dan kesulitan furniture yang di kerjakan dimana upah di beri setiap seminggu sekali pada hari kamis .

b. Membayar upah sebelum ke ringatnya keriang.

Dalam hadis Rasulullah saw menganjurkan seorang majikan untuk membayarkan upah para pekerja setelah mereka selesai melakukan pekerjaannya. Rasulullah saw bersabda:

وَعَنْ ابْنِ عُمَرَ -رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا- قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ)

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَحِفَّ عَرْقُهُ (رَوَاهُ ابْنُ مَاجَةَ

Artinya: “*Dari Abdullah bin Umar ia berkata: Berkata Rasulullah SAW: Berikanlah upah kepada pekerja sebelum keringnya mengering*”. (HR. Ibnu Majah No. 938).

Maksud dari Hadis tersebut adalah bersegera menunaikan hak si pekerja setelah selesainya pekerjaan, begitu juga bisa dimaksud jika telah ada kesepakatan pemberian gaji setiap hari, setiap minggu, atau setiap bulannya. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa sistem pengupahan pada Mebel Hikmah dilakukan satu minggu sekali bukan setiap hari, upah yang diberikan kepada pengrajin di setiap hari Kamis, namun pihak pemilik usaha Mebel Hikmah kadang terjadi keterlambatan pembayaran upah terhadap karyawan dikarenakan barang furniture yang belum terjual banyak sehingga belum menutupi untuk pengupahan sebagian karyawan. Mebel Hikmah tidak

mengharapkan untuk menunda-nunda pembayaran upah kepada karyawannya. Akan tetapi pembayaran upah pada Mebel Hikmah masih belum sesuai dengan ajaran Rasul tentang waktu pembayaran upah yang wajib diberikan sebelum keringnya keringat.

c. Keadilan

Seorang majikan tidak dibenarkan bertindak kejam terhadap kelompok pekerja dengan menghilangkan hak sepenuhnya dari bagian mereka. Upah ditetapkan dengan cara yang paling tepat tanpa harus menindas pihak manapun. Setiap pihak memperoleh bagian yang sah dari hasil kerjasama mereka tanpa adanya ketidakadilan terhadap pihak lain. Prinsip keadilan sudah tercantum dalam potongan ayat firman Allah QS. Al-Maidah /5:8:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلٰٓى اَلَّا تَعْدِلُوْا ۗ اَعْدِلُوْا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿٨﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan". (Kementerian Agama RI Al-Qur'an dan Terjemah, 2018, hlm. 108).

Keadilan yang dimaksud dalam pengupahan ini terbagi dua, yaitu :

- 1) Bermakna Jelas dan Transparan

Maksudnya adalah sebelum karyawan dipekerjakan harus diberitahu besar kecilnya upah yang didapat. Pada Mebel Hikmah ini sudah melakukan pembayaran upah dengan jelas dan transparan seperti upah minimum dan maksimum disebutkan, dana besaran upah tergantung nilai kerja dan tanggung jawab yang diterima. Maka para karyawan akan mengetahuinya volume dan waktu upah yang akan diterima sebelum memulai bekerja. Upah diberikan satu minggu sekali pada hari Kamis dan besaran upah tergantung nilai kerja dan tanggung jawab seperti tingkat kesulitan dalam pembuatan dan banyaknya furniture yang dihasilkan.

2) Bermakna Proporsional

Maksud proporsional disini adalah upah yang diterima berdasarkan berat kerjanya. Sebagaimana yang Ibnu Khaldun katakan bahwa upah ditentukan berdasarkan jenis pekerjaan dan porsi kerjanya masing-masing, jika memiliki tanggung jawab dan resiko yang lebih besar maka harus diberikan upah yang sesuai dengan apa yang telah dikerjakan.

Jika dilihat dari Mebel Hikmah sudah tepat dalam menerapkan upah karyawan berdasarkan proporsional nya. Pemilik Mebel Hikmah memberikan upah kepada karyawannya dengan besaran upah yang berbeda-beda karena

memiliki porsi dan tanggung jawab yang berbeda antar karyawan.

d. Kelayakan

Pemberian upah seorang karyawan itu hendaknya memenuhi kelayakan. Layak yang dimaksud disini yaitu dilihat dari tiga aspek yaitu: mencukupi pangan (makanan), sandang (pakaian), papan (tempat tinggal). Selain itu upah yang akan diberikan harus layak sesuai pasaran, dalam artian tidak menguranginya. Allah swt berfirman dalam QS. Asy- Syu'ara /26:183:

وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾

Artinya:“Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan”. (Kementerian Agama RI Al-Qur’an dan Terjemah, 2018, hlm. 374)

Ayat diatas bermakna bahwa janganlah seseorang merugikan orang lain, dengan cara mengurangi hak-hak yang seharusnya diperolehnya. Dalam pengertian yang lebih jauh hak-hak dalam gaji bermakna bahwa janganlah membayar seseorang dibawah gaji yang biasa diberikan.(Dwi Condro Triono, 2016, hlm. 293-295)

Dari segi kelayakan upah yang diterima oleh pekerja Mebel Hikmah dilihat dari 3 aspek yaitu :pangan, sandang, dan papan. Mebel Hikmah dalam menentukan upah pekerjanya belum sepenuhnya sesuai dengan kategori layak. Karena sebagian karyawan mengatakan upah

yang diterima dalam seminggu terkadang belum mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari apalagi sebagian karyawan sudah berkeluarga.

Jika dihitung rata-rata penghasilan karyawan Mebel Hikmah perbulan contohnya pada bagian produksi pengrajin Mebel kayu upah minimum $\text{Rp. } 375.000 \times 4 = \text{Rp. } 1.500.000$ dan maksimum $\text{Rp. } 650.000 \times 4 = \text{Rp. } 2.600.000$. Kemudian pada bagian produksi pengrajin Mebel aluminium upah minimum $\text{Rp. } 350.000 \times 4 = \text{Rp. } 1.400.000$ dan maksimum $\text{Rp. } 650.000 \times 4 = \text{Rp. } 2.600.000$. Selanjutnya untuk bagian pengacatan dan pemasangan kaca upah minimum $\text{Rp. } 400.000 \times 4 = \text{Rp. } 1.600.000$ dan maksimum $\text{Rp. } 600.000 \times 4 = \text{Rp. } 2.400.000$. Itu pun tidak dapat dipastikan karena para karyawan dalam sebulan tidak bisa dipastikan setiap hari bekerja dan berapa jumlah furniture yang dihasilkan. Untuk itu dapat dikatakan bahwa pada Mebel Hikmah belum sepenuhnya layak dalam memenuhi upah para karyawan, karena sebagian pekerja mencari penghasilan tambahan untuk membantu prnghasilan utama keluarga.